

**Gugatan Perceraian Yang Diajukan Oleh suami Dengan Alasan
Istri Berselingkuh
(Analisis Kasus Nomor 124/Pdt.G/2008/PN-DPK)**



SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas Akhir Guna Memenuhi Persyaratan
Mencapai Gelar Sarjana Hukum**

OLEH

NAMA : AHMAD FAUZI

NPM : 200810115125

PROGRAM STUDI ILMU HUKUM

FAKULTAS HUKUM

UNIVERSITAS BHAYANGKARA JAKARTA RAYA

2012

LEMBAR PERNYATAAN

NAMA : AHMAD FAUZI
NPM : 200810115125
FAK / STUDI : HUKUM / ILMU HUKUM
JUDUL SKRIPSI : GUGATAN PERCERAIAN YANG DIAJUKAN OLEH
SUAMI DENGAN ALASAN ISTRI BERSELINGKUH
(ANALISIS KASUS NOMOR 124/PDT.G/2008/PN-
DPK)

Dengan ini saya menyatakan :

1. Karya tulis saya, skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademika (sarjana, magister, dan / atau doktor), baik di Universitas Bhayangkara maupun perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, serta ditemukan penyimpangan dalam proses perkuliahan maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Jakarta, 01 September 2012

Yang Membuat Pernyataan,



MOTTO

“PANTANG PULANG SEBELUM BERHASIL”

PENULIS MEMPERSEMBAHKAN SKRIPSI INI UNTUK :

AYAH KU TERSAYANG NISAN

IBU KU TERCINTA NENENG SURYANI

SEMUA KAKAK DAN ADIK KU

SEMUA TEMAN-TEMAN KU SEPERJUANGAN DI FAKULTAS
HUKUM UBHARA JAYA



KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah, penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan limpahan Rahmat dan Hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini tepat waktu tanpa menemui kendala yang berarti, sebagai salah satu syarat dalam meraih gelar Sarjana Hukum di Universitas Bhayangkara Jakarta Raya.

Penulisan skripsi ini penulis memilih judul: *Gugatan Perceraian Yang Diajukan Oleh Suami Dengan Alasan Istri Berselingkuh (Analisis Kasus Nomor 124/Pdt.G/2008/Pn-Dpk)*. Penulis menyadari bahwa materi skripsi ini masih jauh dari harapan dan kesempurnaan, namun penulis telah berusaha semaksimal mungkin untuk dapat menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya.

Penulisan skripsi ini tidak akan terselesaikan tanpa bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Drs. H. Djatmiko, SH.M.Si selaku Rektor Universitas Bhayangkara Jakarta Raya.
2. Dr. Muhammad Ibrahim, SH, MH., selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Bhayangkara Jakarta Raya.
3. Singgih Rahadi, SH.MM selaku Dosen pembimbing materi yang telah memberikan dan mengorbankan banyak waktunya selama memberikan kontribusi pemikiran dan bimbingan kepada penulis, hingga pada akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Harinanto Sugiono, SH,MH selaku Dosen pembimbing teknis yang pula banyak memberikan bimbingan kepada penulis terutama terkait dengan teknik penulisan skripsi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Para Dosen Fakultas Hukum Ubhara Jaya dan seluruh Civitas akademika yang tidak mungkin saya sebutkan satu persatu yang telah berperan penting terhadap proses pembelajaran saya.
6. Kedua orang tua saya, ayahanda Nisan dan ibunda Neneng Suryani, terima kasih atas pengorbanan yang tanpa pamrih dalam mengasuh, mendidik, dan memberikan motivasi sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan sesuai harapan penulis.
7. Buat temen-temen seperjuangan di FH Ubhara Jaya yang ikut pula memberikan pencerahan pemikiran kepada penulis.

Sebagai manusia biasa, penulis sangat menyadari dalam penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan. Oleh karena itu, penulis selalu mengharapkan saran dan kritik yang konstruktif dari para pembaca demi kesempurnaan skripsi ini.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Jakarta, 01 September 2012

Ahmad Fauzi

ABSTRAK

Ahmad Fauzi, 200810115125, *Gugatan Perceraian Yang Diajukan Oleh Suami Dengan Alasan Istri Berselingkuh (Analisis Kasus Nomor 124/Pdt.G/2008/Pn-Dpk)*.viii, 80 halaman, 2012.

Kata Kunci: Gugatan, Perkawinan, Perceraian.

Perkawinan adalah ikatan batin antara seorang pria dan wanita sebagai suami istri. Pernikahan dan akibat-akibat perceraian diatur di dalam Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 Tentang Pokok-Pokok Perkawinan. Tidak semua perkawinan bertahan lama, jika terjadi hal demikian maka akan terjadi suatu perceraian. Korban dari perceraian tersebut adalah anak yang dilahirkan selama perkawinan. Anak-anak tersebut harus tumbuh besar dan menjalani kehidupan tanpa orang tua yang senantiasa mendampingi mereka seperti sebelum adanya perceraian. Dalam perkara perceraian Nomor:124/Pdt.G/2008/PN-DPK suami selaku penggugat menggugat cerai istrinya, Hal mana di dalam gugatan penggugat tidak dicantumkan tentang nafkah sebagai tanggung jawab ayah terhadap anak-anak setelah terjadinya perceraian.

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui tanggung jawab ayah terhadap anak akibat perceraian dan untuk mengetahui dasar-dasar pertimbangan hakim dalam memutus perkara 124/Pdt.G/2008/PN-DPK. Untuk meneliti hal tersebut penulis menggunakan metode penelitian yuridis normatif dan menggunakan pendekatan perundang-undangan dengan mengacu kepada aturan hukum yang berlaku.

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa di dalam gugatan penggugat tidak mencantumkan pemberian nafkah untuk anak-anak sebagai tanggung jawab ayah terhadap anak-anak setelah terjadinya perceraian. Kemudian ibu atau tergugat mengajukan gugatan rekovensi yang isinya memohon kepada majelis hakim untuk memutus agar penggugat memberikan nafkah kepada anak-anak sampai anak-anak dewasa. Kemudian dalam putusannya hakim ml engabulkan gugatan rekovensi dari tergugat agar penggugat memberikan nafkah kepada anak-anak sebesar Rp.1.500.00 (satu juta lima ratus ribu) per bulan.

(Kesimpulan dan saran) bahwa tanggung jawab ayah terhadap anak Akibat perceraian adalah ayah yang bertanggung jawab atas semua biaya pemeliharaan dan pendidikan yang diperlukan anak, bilamana ayah dalam kenyataan tidak dapat memenuhi kewajiban tersebut pengadilan dapat menentukan bahwa Ibu ikut memikul biaya tersebut dan pertimbangan hakim dalam memutus perkara Nomor 124/Pdt.G/2008/PN-DPK sudah sesuai dengan Pasal 41 ayat 2 Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 Tentang Pokok-Pokok Perkawinan.

Pembimbing:
Singgih Rahadi, SH.MM
Harinanto Sugiono, SH.MH

DAFTAR ISI

COVER DALAM	i
PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
LEMBAR PERNYATAAN	iv
MOTTO.....	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI	viii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi dan Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
D. Kerangka Teoritis, Kerangka Konseptual, dan Kerangka pemikiran.	7
E. Metode Penelitian	21
F. Sistematika Penulisan	23

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Pengertian Perkawinan	25
B. Tujuan Perkawinan	30
C. Rukun dan syarat-syarat sah perkawinan	32
D. Asas Hukum Perkawinan Menurut Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 dan Kitab Undang-Undang Hukum Perdata	42
E. Putusnya Perkawinan.....	45
F. Mediasi di Pengadilan pada gugatan perceraian.....	49
G. Kewajiban Orangtua Atas Pemeliharaan Dan Nafkah Anak Setelah Perceraian.....	52

BAB III HASIL PENELITIAN

A. Kasus Posisi	56
B. Tanggung Jawab Ayah Terhadap Anak Pasca Perceraian	58
C. Dasar-Dasar Pertimbangan Hakim Dalam Putusan	58
D. Putusan Hakim	66

BAB IV PEMBAHASAN DAN ANALISA HASIL PENELITIAN

A. Tanggung Jawab Ayah Terhadap Anak Akibat Perceraian	68
B. Dasar Pertimbangan Hakim Pengadilan Negeri Dalam Memutus Perkara Nomor 124/Pdt.G/2008/PN-DPK	74

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	87
B. Saran	88

DAFTAR PUSTAKA

RIWAYAT HIDUP PENULIS